

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN
AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN
ACEH BARAT TAHUN 2018**

SKRIPSI

Oleh :

**AFRIZALAILA
1701032129**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN 2018**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN
AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN
ACEH BARAT TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) Pada Program Studi
D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia

**AFRIZALAILA
1701032129**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Hubungan Penggunaan Suntik KB 3 Bulan Dengan Amenorea Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2018**
Nama Mahasiswa : **Afrizalaila**
Nomor Induk Mahasiswa : **1701032129**
Minat Studi : **D4 Kebidanan**

Menyetujui

Komisi Pembimbing
Medan, 11 Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

**(Yulida Effendi Nasutian, S.K.M.
M.Kes)**

(Siti Hajar, S.Tr.Keb., M.K.M)

Fakultas Farmasi Dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia Medan
Dekan

(Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt)

Telah diuji pada tanggal : 11 Oktober 2018

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Yulida Effendi Nasution, S.K.M, M.Kes
Anggota : 1. Siti Hajar, S.Tr.Keb, M.K.M
2. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Sripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidana (S.Tr.Keb) di fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Helvetia.
2. Sripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



(Cut Mauliana Fitri)

1701032134

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP OF INJECTABLE CONTROL BIRTH OF
3 MONTHS WITH AMENOREA AT NIS'AN FAUZIAH
CLINIC WEST ACEH DISTRICT 2018**

**AFRIZALAILA
1701032129**

Amenorrhoea is a condition where women do not experience menstruation during fertile age. Amenorrhoea is a reproductive health problem in women of fertile age in Indonesia, including in the meulaboh city of Aceh province in 2017. In the Fauziah's clinic the number of birth control acceptors in 2017 was 622 participants. The acceptors who used injections were 599 participants (96.30%). This study aims to analyze the relationship between the use of injectable birth control of 3-months and amenorrhoea at the Fauziah clinic in West Aceh district in 2018.

Type of this study used an analytical survey research with Cross-Sectional approach. The sampling technique of this research used accidental sampling technique which is accidental sampling without planning. Whoever is there is determined injectable birth control of 3-months acceptor sample at the Ni'an Fauziah clinic in West Aceh district. Data were analyzed by performing chi square.

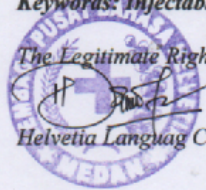
The results showed that the injectable birth control of 3-months variable had a significant relationship with the amenorrhoea variable at a significant level of 0.02; These results conclude that there is a relationship with the use of injectable birth control of 3-months with amenorrhoea at the Fauziah clinic in Aceh Barat district, Aceh province.

The conclusion of this case is that the longer the use of injectable birth control of 3-months, the more at risk of menstrual disorders, one of which is amenorrhoea. It was suggested to the mother of the Fauziah Clinic leader in West Aceh District of Meulaboh city to continue to improve counseling and provide counseling to fertile couples who would use the injectable birth control of 3-months.

Keywords: *Injectable birth control of 3 months, Amenorrhea*

The Legitimate Right by:


Helvetia Language Centre



ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARA TAHUN 2018

AFRIZALAILA
1701032129

Amenorea merupakan kondisi dimana perempuan tidak mengalami menstruasi pada usia subur. Amenorea merupakan masalah kesehatan reproduksi pada wanita usia subur di Indonesia, termasuk di kota meulaboh propinsi Aceh tahun 2017. Di klinik Nis'an Fauziah jumlah penggunaan KB pada tahun 2017 sebanyak 622 peserta. Akseptor yang menggunakan suntik sebanyak 599 peserta (96.30%). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan suntik KB 3 bulan dengan amenorea di klinik nis'an Fauziah kabupaten Aceh Barat tahun 2018.

Jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara kebetulan tanpa di rencanakan. Siapa saja yang ada ditetapkan menjadi sampel akseptor KB 3 bulan di klinik Ni'an Fauziah kabupaten Aceh Barat. Data dianalisis dengan melakukan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan variable suntik KB 3 bulan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel amenorea pada taraf signifikan 0,02; Hasil ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pada penggunaan suntik KB 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah kabupaten Aceh Barat propinsi Aceh.

Kesimpulan dari kasus ini adalah semakin lama penggunaan suntik KB 3 bulan maka akan semakin berisiko mengalami gangguan menstruasi salah satunya mengalami amenorea. Disarankan kepada ibu pimpinan Klinik Nis'an Fauziah di Kabupaten Aceh Barat kota Meulaboh untuk terus meningkatkan penyuluhan dan memberikan konseling kepada pasangan usia subur yang akan menggunakan alat konntrasepsi suntik KB 3 bulan.

Kata Kunci : Penggunaan suntik KB 3 bulan, Amenorea

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Hubungan Penggunaan suntik KB 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis’an Fauziah Kabupaten Aceh Barat tahun 2018**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) pada Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Umum Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suryono, M.Sc, M.Kes, selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom, M.M, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. Ismail Efendy, M,Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan dan sekaligus penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb., selaku Ketua Prodi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Yulida Effendi Nasution S.K.M, M.Kes, selaku dosen penguji I yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siti Hajar, S.Tr.Keb, M.K.M., selaku dosen penguji II yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Nis’an Fauziah, Amd.Keb selaku pimpinan klinik yang telah memberi izin untuk saya melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa kepada (Alm) Ayahanda Dahlan dan (Almh) Ibunda Malawati yang selalu mendoakan sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan .Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan kasih-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, Oktober 2018

Penulis

Afrizalaila

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Afrizalaila
NIM : 1701032129
Tempat/ tanggal lahir : Kuta Aceh, 08 September 1995
Agama : Islam
Anak ke : 5 dari 5 bersaudara
Alamat : Desa Kuta Aceh, Kec. Seunagan, Kab. Nagan
Raya

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : (Alm) Dahlan
Pekerjaan : -
Ibu : (Almh) Malawati
Pekerjaan : -

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 : SDN 2 Kulu
2. Tahun 2008-2011 : MTsN 1 Jeuram
3. Tahun 2011-2014 : SMA 1 Seunagan
4. Tahun 2014-2017 : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh
Prodi D3 Kebidanan Meulaboh
5. Tahun 2017-2018 : Prodi D4 Kebidanan Helvetia Medan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PANITIA PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. ManfaatTeoritis.....	6
1.4.2. ManfaatPraktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Telaah Teori.....	11
2.2.1. Menstruasi	11
2.2.2. Amenorea	15
2.2.3. Konsep dasar keluarga berencana	17
2.3.Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Desain Penelitian	31
3.2.Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	31
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2. Waktu Penelitian	31
3.3. Populasi Dan Sampel.....	32
3.3.1. Populasi	32
3.3.2. Sampel.....	32

3.4. Kerangka Konsep	32
3.5. Defenisi Operasional Dan Aspek Pengukuran	33
3.5.1. Defenisi Operasional	33
3.5.2. AspekPengukuran	33
3.6. Metode Pengumpulan Data	34
3.6.1. Jenis Data	34
3.6.2. Teknik pengumpulan data	34
3.7. Metode Pengolahan data	35
3.8. Analisa Data	36
3.8.1. Analisa Univariat	36
3.8.2. Analisa Bivariat.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1. Letak Geografis	37
4.1.2. Data Demografi	37
4.2. Hasil Penelitian	39
4.2.1. Karakteristik Responden.....	39
4.2.2. Analisa Univariat	40
4.2.3. Analisa Bivariat	41
4.3. Pembahasan	42
4.2.4. Hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1.Kerangka Konsep	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Aspek Pengukuran	33
Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Umur Responden Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.....	39
Tabel 4.2. Distribusi Karakteristik Paritas Responden di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.	39
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Barat.	40
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Amenorea Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Aceh Barat.....	40
Tabel 4.5. Tabulasi Silang Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Amenorea Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halam

an

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 2 Master Data Penelitian.....	51
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian.....	55
Lampiran 4 Surat Survey Awal.....	58
Lampiran 5 Surat Balasan Survey Awal	59
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian.....	61
Lampiran 8 Permohonan Pengajuan Judul Sripsi	62
Lampiran 9 Lembaran Revisi Proposal.....	63
Lampiran 10 Lembaran Revisi Sripsi	64
Lampiran 11 Lembar Bimbingan Proposal	65
Lampiran 12 Lembar Bimbingan skripsi	66
Lampiran 13 Dokumentasi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak wanita di dunia menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan untuk menjarangkan dan menunda kehamilan. Hal ini di dukung oleh ekonomi yang kurang, pengetahuan dan pendidikan. Sebagian wanita ragu untuk memilih alat kontrasepsi karena efek samping dari alat kontrasepsi tersebut, Misalnya pada wanita yang menggunakan KB suntik 3 bulan akan mengalami gangguan menstruasi.

Menurut *World Health Organization* (WHO) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di berbagai bagian dunia terutama di Asia dan Amerika latin. Secara global penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat sedikit, dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2015. Proporsi wanita berusia 15-49 penggunaan laporan dari metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal atau stabil antara tahun 2008 dan 2015. Di Afrika dari 23,6% menjadi 28,5%, di Asia telah meningkat sedikit dari 60,9% menjadi 61,8% dan Amerika latin dan Karibia itu tetap stabil di 66,7%.(1)

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia jumlah PUS PBI sebesar 8.768.943 jumlah PUS PBI peserta KB aktif sebesar 5.710.954 peserta. Berdasarkan alat kontrasepsi yang digunakan IUD sebesar 397.996 peserta (6,97%), MOW sebanyak 194.636 peserta (3,41%), MOP sebanyak 39.843 peserta (0,70%), implan sebanyak 471.979 peserta (8,26%), suntik sebanyak

3.480.560 peserta (60,95%), kondom sebanyak 65.390 peserta (1,14%), pil sebanyak 993.255 peserta (17,39%).(2)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan pada tahun 2013 ada 8.500.247 PUS (pasangan usia subur) yang merupakan peserta KB baru dan hampir separuhnya menggunakan metode kontrasepsi suntik. Berdasarkan dari alat kontrasepsi yang digunakan IUD sebanyak 658.632 peserta (7,75%), MOW sebanyak 128.793 peserta (1,52%), MOP sebanyak 21.374 peserta (0,25%), kondom sebanyak 517.638 peserta (6,09%), implan sebanyak 784.215 peserta (9,23%), suntik sebanyak 4.128.115 peserta (48,56%) dan pil sebanyak 2.261.480 peserta (26,60%).(3)

Analisis data KB hasil susenas di Kalimantan Barat dari jumlah PUS sebesar 48,609 juta pasangan 29,155 (59,98%) PUS yang menggunakan alat kontrasepsi, PUS yang tidak ber KB di Kalimantan Barat sebesar (34,24%). Sebagian PUS mengandalkan kontrasepsi suntikan (59,57%), pil sebesar (20,71%), IUD sebesar 7,30%), implan sebesar 6,21%), kondom (1%), mop sebesar (0,27%).(4)

Berdasarkan profil kesehatan Aceh jumlah PUS sebanyak 904.522 orang, jumlah peserta KB baru 134.323 (15%) dan jumlah peserta KB aktif sebanyak 583.337 orang (64%). Berdasarkan alat kontrasepsi yang digunakan IUD sebanyak 14.951 peserta (3%), MOP sebanyak 77 peserta (0%), MOW sebanyak 4.749 peserta (1%), implan sebanyak 15.703 peserta (3%), kondom sebanyak 44.810 peserta (8%), suntik sebanyak 291,259 peserta (50%), pil sebanyak 211,467 peserta (36%).(5)

Seorang perempuan dapat hamil dan melahirkan. Kesuburan seorang wanita akan terus berlangsung hingga menopause. Risiko paling rendah untuk ibu dan anak terjadi ketika wanita hamil dan melahirkan pada rentang usia 20-35 tahun. Persalinan pertama dan kedua memiliki risiko paling rendah. Berbagai hal tersebut perlu dipertimbangkan jika ingin menambah anak selain itu, jarak antara 2 kelahiran sebaiknya 2-4 tahun agar anak mendapat perhatian dan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tua, oleh karena itu di perlukan perencanaan keluarga berencana yang baik.(6)

Kb merupakan tindakan yang membantu individu atau pasutri untuk mendapatkan *obyektif* tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat-saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.(7)

VISI dan MISI BKKBN adalah keluarga berkualitas 2015 dan membangun setiap keluarga indonesia untuk memiliki anak ideal, sehat, berpendidikan, sejahtera, berketahanan dan terpenuhi hak hak reproduksinya melalui perkembangan kebijakan, penyediaan layanan promosi, fasilitasi, perlindungan, informasi kependudukan dan keluarga serta penguatan kelembagaan dan jejaring KB. (8)

Kontrasepsi suntikan merupakan cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikkan ini di indonesia semakin banyak di pakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Suntikan ini

diberikan saat ibu dalam keadaan tidak hamil. Umumnya pemakai suntikan KB mempunyai persyarakatan sama dengan pemakai pil, begitu pula bagi orang yang tidak boleh memakai suntikan KB.(9)

Kontrasepsi suntik semakin banyak dipakai karena efektif, praktis, relatif murah dan aman. Namun, adanya keterkaitan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan amenorea membutuhkan upaya untuk menanggulangi hal tersebut yaitu dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas supaya dapat memberikan pelayanan KB secara maksimal. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan KB melalui petugas kesehatan dengan meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan kepada calon akseptor KB. Serta pemberian saran kepada akseptor KB suntik untuk menggali informasi tentang alat kontrasepsi dan efek samping yang digunakan.(10)

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi dan Rini (2016). Dengan judul gangguan haid pada akseptor KB suntik 3 bulan di pustu Bandung, desa Bandung, kecamatan diwek, kabupaten Jombang. Hasil penelitian 51 responden sebagian besar mengalami gangguan menstruasi sebanyak 38 orang (74,5%) dan yang tidak mengalami gangguan menstruasi sebanyak 13 orang (25,5%). Amenorea sebanyak 13 orang (22,03%), *oligomenorea* sebanyak 6 orang (10,2%), *polimenorea* sebanyak 13 (22,03%), *hipermenorea* sebanyak 4 orang (6,8%), *hipomenorea* sebanyak 4 orang (6,8%), spotting sebanyak 19 orang (32,2). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di simpulkan “gangguan haid pada akseptor KB 3 bulan di pustu Bandung, Desa Bandung, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang” bahwa sebagian besar mengalami spotting.(11)

Penelitian yang dilakukan oleh Catur Setyorini dengan judul studi deskriptif gangguan haid pada akseptor kb 3 suntik di bpm Dyah Sugiyanti gonilan sukoharjo tahun 2016. Hasil penelitian jumlah akseptor KB sebanyak 74 akseptor. Kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan, akseptor suntik akseptor 51 akseptor (68,92%), pil sebanyak 12 akseptor (16,22%), IUD sebanyak 6 akseptor (8,11%), implan sebanyak 5 akseptor (6,75%), sebagian besar dari 84 responden yang mengalami gangguan menstruasi sebanyak 54 orang (64,28%), yang tidak mengalami gangguan menstruasi sebanyak 30 orang (35,72%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Catur Setyorini sebanyak 14 responden (25,93%) yang mengalami gangguan menstruasi yaitu amenorea.(12)

Berdasarkan data di Klinik Nis,an Fauziah jumlah akseptor pada tahun 2017 yang menggunakan KB sebanyak 622 orang. Akseptor yang menggunakan suntik sebanyak 599 orang (96,30%), IUD sebanyak 7 orang (1,12%), pil sebanyak 16 orang (2,57%). Pada tahun 2017 jumlah peserta KB sebanyak 145 peserta yang memakai kontrasepsi suntik KB 3 bulan sebanyak 32 peserta.(13)

Survei awal yang Peneliti lakukan di klinik Nis,an Fauziah jumlah akseptor KB 3 bulan sebanyak 32 peserta. Dari 10 akseptor kontrasepsi KB suntik 3 bulan dengan menggunakan wawancara langsung di klinik Nis,an fauziah di dapati hasil 7 responden mengalami gangguan menstruasi yaitu amenorea setelah menggunakan KB suntik 3 bulan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Amenorea di Klinik Nis,an Fauziah”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam latar belakang ini adalah apakah ada hubungan antara penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat tahun 2018.

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan KB suntik 3 bulan di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi amenorea di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Aspek Teoritis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu yang pernah diikuti selama penelitian tentang Hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah.

2. Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan ataupun acuan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai tentang

Hubungan penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Amenorea di klinik Nis'an Fauziah kabupaten aceh barat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi dan perbendaharaan kepustakaan institut Helvetia Medan tentang Hubungan penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat serta menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Aspek Praktis

1. Bagi Responden

Dapat menambah wawasan dan sebagai bahan informasi tentang hubungan penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

2. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan bahan edukasi bagi tenaga kesehatan tentang hubungan penggunaan KB Suntik KB 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Riris Andriati yang berjudul tingkat kejadian amenorea sekunder pada ibu kb 3 bulan di RB BM Pagedangan Tangerang. Desain yang dilakukan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross-Sectional* karena pengambilan data faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kejadian amenorea sekunder pada ibu pemakai KB suntik 3 bulan di intervensi terhadap objek penelitian dan pengukuran variabel pada saat yang bersamaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 56 ibu KB suntik 3 bulan di RB BM pagedangan tangerang merupakan akseptor kontrasepsi suntik dengan lama mengalami gangguan menstruasi adalah 1-5 bulan frekuensi 8 orang (14,29%), 6-11 bulan frekuensi 9 Orang (16,07%), 1 -5 tahun frekuensi 18 orang (32,14%), 6-10 tahun frekuensi 21 (37,5%). Dari 56 ibu KB suntik 3 bulan yang mengalami amenorea sekunder yang diteliti lebih dari setengahnya berusia 20-32 tahun 32 orang (57,14%) dan setengahnya berusia 33-45 tahun 24 orang (42,86%).(14)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriadi yang berjudul perbandingan tingkat kejadian amenorea antara penggunaan KB suntik Depo provera dan cycloven di Puskesmas Kalasan Purwomatani Sleman Yogyakarta. Menggunakan metode penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan *retrospektif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kb suntik cylofem adalah usia 26-10 tahun

(25,7%) dengan pendidikan yang dominan adalah SMA (74,3%), pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah tangga (60%) yang intensitas olah raga yang dominan adalah satu kali dalam satu minggu sebanyak (42,9%), IMT responden adalah gemuk (25,7%), dan lama penggunaan selama 2-5 tahun (91,4%). Penggunaan depo-provera mayoritas pengguna adalah usia 36-40 tahun sebanyak (25,7%) dengan pendidikan SMA (65,7%) pekerjaan dominan ibu rumah tangga (54,3%), intensitas olah raga tidak pernah melakukan olah raga (51,1%), IMT paling banyak adalah gemuk (20%) dan lama penggunaan selama 2-5 tahun (77,1%). Berdasarkan hasil perhitungan statistik di dapatkan bahwa hasil nilai $P=0,000$ ($P<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan dalam penggunaan jenis kb suntik (depo provera dan cyclofem) terhadap kejadian amenorea pada responden. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil RP (Ratio prevalence) sebesar 0,241 dengan interval kepercayaan 95% (0,015-0,173) yang berarti penggunaan kb suntik depo provera dan cyclofem dapat menjadi faktor protektif bagi terjadinya amenorea.(15)

Penelitian yang dilakukan oleh Andi St. Umrah dan Andi Kasrida Dahlan berjudul hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bone Bone Kabupaten Luwu Utara pada bulan april sampai juli 2015. Desain penelitian yang di gunakan adalah rancangan *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua aseptor KB yang suntik di puskesmas bone bone kabupaten luwu utara tahun 2015 sebanyak 70 orang. Sample dalam penelitian ini adalah aseptor KB suntik yang datang berkunjung pada saat dilakukan penelitian di puskesmas

tersebut sebanyak 41 orang dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara purposive sampling. Analisa data secara *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 jumlah responden menyatakan yang menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan dengan mengalami gangguan menstruasi berjumlah 5 orang atau 12,2% yang menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan dengan tidak mengalami menstruasi berjumlah 14 Orang atau 34,1% dan yang menggunakan KB suntik 3 bulan dengan mengalami menstruasi berjumlah 20 orang atau 48,8% dan yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan tidak mengalami gangguan menstruasi berjumlah 2 orang atau 4,9%. Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan nilai $p=0,000 < \alpha : 0,05$,. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.(16)

Penelitian yang dilakukan oleh Resti Astida Putri dan Siti Chunaeni yang berjudul kejadian amenorea pada asektor KB suntik di BPM CH Susilawati, Treko, Mungkin tahun 2014. Penelitian analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non random dengan *accidental* sampling analisis bivariat menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi. Distribusi penggunaan alat kontrasepsi suntik DMPA sebanyak 26 peserta (61,9%) dan yang memilih menggunakan suntik kombinasi sebanyak 16 orang (38,1%). Hasil penelitian diperoleh hasil akseptor yang mengalami kejadian amenorea sebanyak 25 orang (59,5%), sedangkan yang tidak mengalami gangguan menstruasi (amenorea) sebanyak 17 peserta (40,5%).

Hasil uji koefisien kontigensi di dapatkan nilai p adalah 0,003. Nilai p value < 0,005 berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.(17)

2.2. Telaah Teori

2.2.1. Menstruasi

1. Definisi Menstruasi

Menstruasi merupakan perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai pelepasan (deskuamasi) endometrium.(18) Menstruasi merupakan pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan perdarahan dan terjadi secara berulang setiap bulan kecuali pada saat kehamilan. Menstruasi yang pertama kali disebut menarche paling sering terjadi pada usia 11 tahun, tetapi juga bisa terjadi pada usia 8 tahun atau 16 tahun. Proses terjadinya haid berlangsung dengan 4 tahapan yaitu masa proliferasi, masa ovulasi, masa sekresi dan masa haid. Dalam proses ovulasi, yang memegang peranan penting adalah hubungan *hipotalamus, hipofisis* dan *ovarium*. (19)

2. Fisiologis Menstruasi

Pada umumnya siklus menstruasi terjadi secara periodik setiap 28 hari (adapula setiap 21- hari dan 30 hari), yaitu sebagai berikut : pada hari 1 -14 terjadi pertumbuhan dan perkembangan folikel primer yang terangsang oleh hormon FSH. Pada waktu tersebut sel oosit primer akan membelah dan menghasilkan ovum haploid. Saat folikel berkembang menjadi folikel DE GRAAF yang masak, folikel ini juga menghasilkan hormon estrogen yang merangsang keluarnya LH dan hipofisis.

Estrogen yang keluar berfungsi merangsang perbaikan dinding uterus yang habis terkelupas saat menstruasi, selain itu estrogen menghambat pembentukan FSH dan memerintahkan hipofisis menghasilkan LH yang berfungsi merangsang folikel DE GRAAF yang masak untuk mengadakan ovulasi yang terjadi pada hari ke 14, waktu disekitar terjadinya ovulasi di sebut fase estrus. Selain itu LH merangsang folikel yang telah kosong untuk merubah menjadi badan kuning (korpus luteum) badan kuning menghasilkan hormon progesteron yang berfungsi mempertebal lapisan endometrium yang kaya dengan pembuluh darah untuk mempersiapkan datangnya embrio. Periode ini di sebut fase luteal selain itu progesteron juga berfungsi menghambat pembentukan FSH dan LH, akibatnya korpus luteum mengecil dan menghilang, pembentukan progesteron berhenti sehingga pemberian nutrisi pada endometrium berhenti, endometrium menjadi mengering dan selanjutnya akan terkelupas dan terjadi pendarahan (menstruasi pada hari ke 28).(20)

Menstruasi berlangsung selama 5 hari. Sekitar 50 ml darah jaringan uterus dan cairan hilang. Akan tetapi besarnya volume ini dapat bervariasi. Beberapa wanita hanya mengalami kehilangan 10 ml darah, sedangkan yang lainnya mengalami kehilangan 110 ml darah. (21)

3. Macam macam kelainan menstruasi

Gangguan haid dan siklusnya dalam masa reproduksi dapat di golongan dalam :

1. Kelainan dalam banyaknya darah dan lamanya perdarahan pada haid :

1) *Menoragia* atau *hipermenorea* adalah perdarahan siklik >8 hari dengan jumlah darah banyak dari normal.

2) Penyebabnya : kelainan uterus : *myoma uteri*, *hiperplasia* endometrium, infeksi genetalia internal.kelainan darah. Gangguan fungsional (gangguan endokrinologik)

Pengobatan : kelainan organik : *myoma uteri*, *hyperplasia endometrium*.

Kelainan hormona : progester 10 mg/hari mulai hari ke 16-25 siklud haid atau pil kb yg mengandung *progesteron* tinggi.

2). *Hipomenorea* : Merupakan perdarahan haid terlalu pendek atau lebih kurang dari biasa. *Hipomenorea* tidak mengganggu fertilitas. *Hipomenorea* adalah perdarahan dengan jumlah darah yang sedikit (<40 ml>) dengan siklus reguler, melakukan pengantian pembalut 1-2 kali perhari dan berlangsung 1 -2 hari saja.

Penyebab : kesuburan endometrium kurang akibat gizi, penyakit menahun maupun gangguan hormonal, gangguan endokrin. Penyebabnya akibat terletak pada konstitusi penderita pada uterus, misalnya sesudah meomektomi

Pengobatan : tidak perlu terapi jika siklus ovulatoar subsitusi hormon E dan P.

Bila terlu induksi ovulasi jika ovulatoar dan ingin anak. Tindakan yang bisa dilakukan bidan yaitu : menenangkan penderita, merujuk ke fasilitas yang lebih tinggi dan lengkap dan memberi obat berupa endometril.

2. Kelainan siklus :

1) *Polimenorea* adalah siklud haid lebih pendek dari biasanya atau haid terlalu sering.

Penyebabnya : gangguan hormonal yang mengakibatkan gangguan ovulasi atau menjadi pendeknya masa luteal endometriosis, peradangan ovarium.

Pengobatannya : fase folikuler memendek : *estrogen* 2x/hari ke 3-8 dan *insufisiensi korpus luteum* : *progesteron* 5-10 mg / hari ke 18-25.

2). *Oligomenorea* adalah siklus haid lebih panjang / haid jarang (<35 hari)

Penyebab : fase folikuler memanjang dan fase sekresi yang memanjang

Pengobatan : bila siklus haid berovulasi tidak perlu pengobatan

3). *Amenorea* adalah keadaan dimana tidak adanya menstruasi untuk sedikitnya 3 bulan berturut turut.(20)

Penyebab terbanyak dari amenorea sekunder adalah kehamilan, setelah kehamilan, menyusui, dan penggunaan alat kontrasepsi, penyebab lainnya stres, depresi, nutrisi yang kurang, penurunan berat badan yang berlebihan, obesitas.

Pengobatan : pengobatan yang dilakukan sesuai dengan penyebab dari amenorea yang dialami, apabila penyebabnya obesitas maka diet dan olah raga terapisnya. Belajar untuk mengatasi stres dan menurunkan aktifitas fisik yang berlebih juga dapat membantu.(20)

3. pendarahan diluar haid

1). *Metroragia* adalah perdarahan yang terjadi tanpa ada hubungan dengan siklus haid.

Penyebabnya : kelainan organik dan *endokrinologik*

Pengobatannya : kelainan organik sesuai dengan penyebab (servisit), kelainan hormonal : kombinasi *estrogen* dan *progesteron* hari ke 16-25 siklus haid

2.2.2. Amenorea

1. Definisi amenore

Amenorea merupakan kondisi dimana perempuan tidak mengalami menstruasi pada usia subur. Amenorea adalah tidak terjadinya menstruasi. Jika menstruasi tidak pernah terjadi maka amenorea primer, jika menstruasi pernah terjadi tetapi kemudian berhenti selama 6 bulan atau lebih maka di sebut amenorea sekunder. Amenorea yang normal hanya terjadi sebelum masa pubertas, selama kehamilan, selama menyusui dan setelah menopause.(22)

Amenorea adalah keadaan dimana tidak adanya menstruasi untuk sedikitnya 3 bulan berturut turut. Hal ini di bagi atas amenorea primer (usia 18 tahun ke atas belum mendapatkan menstruasi) dan amenorea sekunder (wanita pernah mendapatkan menstruasi dan kemudian tidak menstruasi lagi).(20)

2. Jenis jenis amenorea

1) Amenorea primer

Apabila seorang wanita berumur 18 tahun ke atas tidak pernah mendapatkan menstruasi dan wanita dengan usia 14 tahun, pertumbuhan sek sekunder belum tampak, tidak terjadi menstruasi atau telah mencapai usia 16 tahun, sek sekunder tumbuh.

2) Amenorea sekunder

Wanita pernah mendapatkan menstruasi, tetapi kemudian tidak mendapatkan menstruasi lagi. Wanita usia *produktif*, pernah menstruasi tetapi menstruasinya tidak datang selama 3 bulan berturut turut. (23)

3. Sebab sebab terjadi amenorea

- 1). Gangguan organik pusat contohnya tumor dan radang.
- 2). Gangguan kejiwaan contohnya *syok emosional, psikosis, anoreksia nervosa, pseudosional*.
- 3). gangguan poros *hipotalamus hipofisis, sindrom amenorea-galaktorea, sindrom stein-leven-thal, amenorea hipotalamik*.
- 4). Gangguan gonat
 1. *Kelainan konginetal : sindrom turnel, sindrom tes ticular ferminization*
 2. *Menopause premature*
 3. *The insensitive ovary*
4. Penghentian fungsi ovarium karena operasi, radiasi radang.
5. Gangguan hipofisis seperti :
 - 1) *Sindrom sheehan* dan penyakit simmonds
 - 2) Tumor : *adenoma basofil* (penyakit cushing), adenoma asidofil (*akromegali, gigantisme*), adenoma kromofob (*sindrom forbes-albbright*).(24)

4. Pemeriksaan

Pemeriksaan amenorea terdiri dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan diagnostik. Pemeriksaan fisik amenorea meliputi pemeriksaan fisik umum seperti berat badan, tinggi badan, dan IMT (Indeks Masa Tubuh) tekanan darah dan riwayat penyakit seperti kelainan *thyroid*. Pemeriksaan fisik lain yang perlu dilakukan adalah memeriksa status pertumbuhan rambut aksilaris dan perkembangan payudara dengan menggunakan rating maturitas seksual (RMS)

yang di kembangkan oleh tanner (1962). Selain itu pemeriksaan yang perlu dilakukan adalah pemeriksaan panggul dan abdomen untuk mendeteksi apabila terjadi massa atau hernia. Pemeriksaan panggul perlu di lengkapi dengan pemeriksaan dengan alat USG untuk melihat ada tidaknya kelainan pada uterus atau organ reproduksi lainnya. Selain pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik juga perlu di lakukan untuk mengetahui status hormonal perempuan yang mengalami amenorea. Hormon yang perlu diperiksa kadarnya antara lain, hormon FSH, LH, *Prolaktin* dan TSH. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, dapat di tentukan kelainan yang menyebabkan terjadinya amenorea atau dilanjutkan untuk melakukan pemeriksaan diagnostik lain apabila terjadi gejala keganasan atau sidrom polikistik ovarium.(24)

2.2.3. Konsep Keluarga Berencana

Keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga unntuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.(6)

1. KB suntik Depo provera

1) Definisi

Depo provera merupakan KB suntik 3 bulan yang mengandung 150 mg DMPA (*medroksi progesteron asetat*), yang diberikan secara intra muskular pada otot bokong setiap 3 bulan. Injeksi pertama harus diberikan hanya pada saat hari

ke 5 menstruasi, hal ini untuk memastikan akseptor tidak dalam keadaan hamil pada saat injeksi pertama kali. Metode ini 99% efektif jika di pakai dengan benar. Kontrasepsi ini mengandung kadar *progestin* yang tinggi sehingga menghambat lonjakan LH secara efektif sehingga tidak terjadi ovulasi. Kadar FSH dan LH menurun serta tidak terjadi lonjakan LH. Hal ini menghambat perkembangan folikel dan mencegah ovulasi. Selain itu kontrasepsi ini juga menyebabkan penipisan endometrium sehingga tidak layak untuk implantasi dari ovum yang telah di buahi.(6)

KB suntik 3 bulan merupakan jenis suntikan KB yang mengandung hormon *depo medroxyprogesterone Acetate* (hormon progestin) dengan volume 150 mg. Alat kontrasepsi ini diberikan setiap 3 bulan atau 12 minggu. Suntikan pertama diberikan 7 hari pertama saat periode menstruasi atau 6 minggu setelah persalinan.(9)

2) Mekanisme kerja

Cara kerja kontrasepsi suntik depo provera menurut yaitu :

- (1)Mencegah ovulasi
- (2) Mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma.
- (3)Menjadikan lendir rahim tipis dan atropi sehingga kurang baik untuk implantasi ovum yang telah dibuahi.
- (4)Menghambat transportasi gamet oleh tuba

3) Efektifitas

Kontrasepsi depo provera menurut memiliki efektifitas sangat tinggi, dengan 0,3 kehamilan per 100 perempuan pertahun, asal penyuntikan dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah di tentukan.(25)

4) Keuntungan

- (1) Sangat efektif
- (2) Pencegahan kehamilan jangka panjang
- (3) Tidak mengganggu hubungan suami istri
- (4) Tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah
- (5) Tidak mempengaruhi asi
- (6) Sedikit efek samping
- (7) Klien tidak perlu menyimpan obat suntik
- (8) Dapat digunakan oleh perempuan usia >35 tahun sampai perimenopause.
- (9) Membantu mencegah kanker endometrium dari kehamilan ektopik
- (10) Menurunkan kejadian penyakit jinak payudara
- (11) Mencegah beberapa penyebab penyakit radang panggul.
- (12) Menurunkan krisis anemia bulan sabitt (sickle cell)(26)

5) Keterbatasan

Keterbatasan kontrasepsi depo provera yaitu :

- (1) Sering ditemukan gangguan menstruasi seperti :

Siklus menstruasi yang memendek dan memanjang, Pendarahan yang banyak atau sedikit, Pendarahan tidak teratur atau pendarahan bercak (spotting). Tidak menstruasi sama sekali.

- (2) Klien sangat tergantung pada tempat sarana pelayanan kesehatan (harus kembali untuk suntikan)
- (3) Tidak dapat di hentikan sewaktu waktu sebelum suntik berikutnya
- (4) Permasalahan berat badan merupakan efek samping paling sering.
- (5) Tidak menjamin perlindungan terhadap Penularan infeksi menular seksual (IMS), TITIS B atau infeksi virus HIV
- (6) Terlambatnya kembali kesuburan bukan karena terjadinya kerusakan atau kelainan pada organ genetalia, melainkan karena belum habisnya perlepasan obat suntikan dari deponya (tempat suntikan).
- (7) Terjadi perubahan dari lipid serum pada penggunaan jangka panjang.
- (8) Pada penggunaan jangka panjang dapat sedikit menurunkan kepadatan tulang (densitas).
- (9) Pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi (jarang), sakit kepala, neuvositas, jerawat.(26)

6) Indikasi kontrasepsi suntikan depo provera yaitu :

- 1) Usia reproduktif
- (2) Nulipara dan yang telah memiliki anak
- (3) Menghendaki kontrasepsi jangka panjang dan yang memiliki efektifitas tinggi.

- (4) Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi yang sesuai.
- (5) Setelah melahirkan dan tidak menyusui.
- (6) Setelah abortus dan keguguran.
- (7) Telah banyak anak, tetapi belum menghendaki tebektomi.
- (8) Perokok
- (9) Mempunyai tekanan darah <180/119 mmHg dengan masalah gangguan pembekuan darah atau anemia bulan sabit.
- (10) Menggunakan obat untuk epilepsi (fenitoin dan barbiturat) atau obat tuberkulosis (rifampisi)
- (11) Tidak dapat menggunakan kontrasepsi yang mengandung estrogen.
- (12) Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.
- (13) Anemia defisiensi besi
- (14) Mendekati usia menopause yang tidak mau atau tidak boleh menggunakan pil kontrasepsi kombinasi. (26)

7) Kontraindikasi kontrasepsi suntik depo provera yaitu :

- (1) Hamil dan dicurigai hamil (risiko cacat pada janin 7 per 100.000 kelahiran.
- (2) Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.
- (3) Tidak dapat menerima terjadinya gangguan menstruasi, terutama amenorea.
- (4) Mendekati kanker payudara atau riwayat kanker payudara
- (5) Diabetes militus disertai komplikasi. (26)

8) Waktu penggunaan kontrasepsi suntik KB depo provera yaitu :

- (1) Setiap saat selama siklus menstruasi, asal ibu tersebut tidak hamil.
- (2) Mulai hari pertama sampai hari ke-7 siklus menstruasi.
- (3) Pada ibu yang tidak menstruasi, injeksi pertama dapat diberikan setiap saat, asalkan saja ibu tersebut tidak hamil. Selama 7 hari setelah suntikan tidak boleh melakukan hubungan seksual.
- (4) Ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal lain dan ingin mengganti dengan kontrasepsi suntikan. Bila ibu telah menggunakan kontrasepsi hormonal sebelumnya secara benar, dan ibu tersebut tidak hamil, suntikan pertama dapat segera diberikan. Tidak perlu menunggu sampai menstruasi berikutnya.
- (5) Bila ibu sedang menggunakan jenis kontrasepsi jenis lain dan ingin menggantinya dengan jenis kontrasepsi suntikan yang lain lagi, kontrasepsi yang diberikan dimulai pada saat jadwal kontrasepsi suntikan yang sebelumnya.
- (6) Ibu yang menggunakan kontrasepsi nonhormonal dan ingin menggantinya dengan kontrasepsi hormonal, suntikan pertama kontrasepsi hormonal yang akan diberikan, asal ibu tidak hamil, dan pemberiannya tidak perlu menunggu menstruasi berikutnya datang. Bila ibu disuntik setelah hari ke-7 menstruasi, ibu tersebut selama 7 hari setelah suntikan tidak boleh melakukan hubungan seksual.
- (7) Ibu ingin menggantikan AKDR dengan kontrasepsi hormonal. Suntikan pertama dapat diberikan pada hari pertama sampai hari ke-7 siklus

menstruasi, atau dapat diberikan setiap saat setelah hari ke-7 siklus menstruasi, asal saja ibu yakin tidak dalam keadaan hamil.

(8)Ibu tidak menstruasi atau ibu dengan pendarahan tidak teratur, suntikan pertama dapat diberikan setiap saat, asal saja ibu tersebut tidak hamil dan selama 7 hari setelah suntikan tidak boleh melakukan hubungan seksual.(26)

9) Cara penggunaan kontrasepsi suntikan depo provera yaitu :

(1) Kontrasepsi suntikan DMPA diberikan setiap 3 bulan dengan cara di suntik intramuskular (IM) di bokong. Apabila suntikan diberikan terlalu dangkal, penyerapan kontrasepsi suntikan akan lambat dan tidak bekerja segera dan efektif. Suntikan diberikan setian 90 hari sekali. Pemberian kontrasepsi suntikan noristerat untuk 3 injeksi berikutnya diberikan setiap 8 minggu. Mulai dengan injeksi kelima diberikan setiap 12 minggu.

(2)Bersihkan kulit yang akan disuntik dengan kapas alkohol yang di basahi oleh etil/isopropil alkohol 60-90%. Biarkan kulit kering sebelum disuntik, lalu disuntik.

(3)Kocok dengan baik dan hindarkan terjadinya gelembung-gelembung udara. Kontrasepsi suntik tidak perlu didinginkan. Bila terdapat endapan putih pada dasar ampul, upayakan menghilangkannya dengan menghangatkannya.(26)

10) Informasi lain yang perlu di sampaikan pada kontrasepsi suntik depo provera

- (1) Pemberian kontrasepsi suntikan sering menimbulkan gangguan menstruasi (amenorea). Gangguan menstruasi ini biasanya bersifat sementara dan sedikit sekali mengganggu kesehatan
- (2) Dapat terjadi efek samping seperti peningkatan berat badan, sakit kepala dan nyeri payudara. Efek – efek samping ini jarang, tidak berbahaya dan cepat hilang.
- (3) Karena terlambatnya kembali kesuburan, penjelasan perlu diberikan pada ibu usia muda yang ingin menunda kehamilan, atau bagi ibu yang merencanakan kehamilan berikutnya dalam waktu dekat
- (4) Setelah suntikan dihentikan, menstruasi tidak segera datang. Menstruasi baru datang kembali pada umumnya setelah 6 bulan. Selama tidak menstruasi tersebut dapat saja terjadi kehamilan. Bila 3-6 bulan tidak juga menstruasi, klien harus kembali ke dokter atau tempat pelayanan kesehatan untuk dicari penyebab tidak menstruasi tersebut.
- (5) Bila klien tidak dapat kembali pada jadwal yang sudah ditentukan, suntikan dapat diberikan 2 minggu setelah jadwal. Dapat juga diberikan 2 minggu setelah jadwal yang ditetapkan, asal saja tidak terjadi kehamilan. klien tidak dibenarkan melakukan hubungan seksual selama 7 hari atau menggunakan metode kontrsepsi lainnya selama 7 hari. Bila perlu dapat juga menggunakan kontrasepsi darurat.

(6) Bila klien, misalnya, sedang menggunakan salah satu kontrasepsi suntikan kemudian meminta untuk di gantikan dengan kontrasepsi suntikan yang lain, sebaiknya jangan dilakukan, andaikata terpaksa juga dilakukan, kontrasepsi yang akan diberikan tersebut di injeksi sesuai dengann jadwal suntikan dari kontrasepsi hormonal yang sebelumnya.

(7) Bila klien lupa jadwal suntikan, suntikan dapat segera diberikan, asal saja ibu yakin tidak dalam keadaan hamil.(26)

11) Peringatan bagi pemakai suntikan KB depo provera yaitu :

- (1) Setiap terhambat menstruasi harus dipikirkan adanya kemungkinan kehamilan.
- (2) Nyeri abdomen bawah yang berat kemungkinan gejala kehamilan ektopik terganggu (KET)
- (3) Timbulnya abses atau perdarahan tempat injeksi.
- (4) Sakit kepala migrain, sakit kepala berulang yang berat atau kaburnya penglihatan
- (5) Perdarahan berat yang 2 kali lebih panjang dari masa menstruasi atau 2 kali lebih banyak dalam satu periode masa menstruasi.(26)

12) Efek samping dan cara penanggulangan pada kontrasepsi suntikan depo provera yaitu :

(1) Gangguan menstruasi

Terdapat beberapa Gejala dan keluhannya yaitu :

Amenorea adalah tidak datangnya menstruasi selama akseptor menggunakan suntikan KB 3 bulan berturut turut atau lebih, Spotting adalah bercak-bercak

perdarahan diluar menstruasi ya(27)Sng terjadi selama akseptor menggunakan KB suntik, Metrohagia adalah perdarahan yang berlebihan diluar siklus menstruasi dan Menometorhagie adalah datangnya darah menstruasi yang berlebihan jumlahnya tetapi masih dalam siklus menstruasi. Selama keluhan ini dapat terjadi selama menjadi akseptor suntik KB.

Penanggannya :

Pelayanan konseling

Memberikan penjelasan kepada calon akseptor suntik bahwa pemakaian suntikan dapat menyebabkan gejala –gejala tersebut adalah akibat pengaruh hormonal suntikan, biasanya gejala –gejala perdarahan tidak berlangsung lama. Bila terjadi amenorea, berikan penjelasan dengan baik. Apabila pasangan tidak bisa menerima dan menginginkan menstruasi setiap bulan sebaiknya ganti cara dengan pil atau kontrasepsi lainnya.

Bila terjadi perdarahan dapat pula diberikan preparat estrogen misalnya : Lynoral 2x1 sehari sampai perdarahan berhenti. Setelah perdarahan berhenti, dapat dilaksanakan “taperingoff” (1x1 tablet) selama beberapa hari.(26)

(2) Depresi

Gejala dan keluhan

Rasa lesu, tidak bersemangat untuk bekerja dan melakukan aktifitas sehari hari.

Penanggulangnya :

Jelaskan kepada calon akseptor guna menghindari perasaan bersalah dari calon akseptor dan Therapi psikologis bagi yang menderita depresi(26)

(3) Keputihan

Gejala dan keluhannya :

Adanya cairan putih yang berlebihan yang keluar dari liang senggama dan terasa mengganggu. Ini jarang terjadi pada peserta suntik, tidak berbahaya kecuali bila berbau, panas atau terasa gatal sebaiknya dilakukan pemeriksaan lebih lengkap untuk mengetahui adanya infeksi, jamur dan kandida.

Penanggulangannya :

Jelaskan bahwa peserta suntik jarang terjadi keputihan. Apabila hal ini terjadi juga harus dicari penyebabnya dan diberikan pengobatannya. Konseling sebaiknya dilakukan sebelum peserta ikut KB suntik, Anjurkan untuk menjaga kebersihan alat genitalia dan pakaian dalam agar tetap bersih dan kering, Bila keputihan sangat mengganggu sebaiknya dirujuk untuk mendapatkan pengobatan yang tepat.(26)

(4) Jerawat

Gejala dan keluhannya :

Timbulnya jerawat di wajah atau badan dapat di sertai infeksi atau tidak

Penanggulangannya :

Pemberian Vitamin A dan vitamin E dosis tinggi. Bila disertai infeksi dapat diberikan preparat tetracycline 250mg 2x1 kapsul selama 1 atau 2 minggu.(26)

(5)Perubahan libido

Gejala dan keluhannya

Menurunnya atau meningkatnya libido akseptor. Hal ini bersifat subjektif dan sulit dinilai.

Penanggulangannya :

Menjelaskan kepada klien kemungkinan hal ini, dan sifatnya yang subjektif. Perubahan libido bisa di sebabkan banyak faktor, sebaiknya klien dianjurkan memperbaiki keadaan umum termasuk kesehatan dan bila perlu konsultasi ke psikolog.(26)

(6)Perubahan berat badan

Gejala dan keluhannya :

Berat badan bertambah atau turun beberapa kilogram dalam beberapa bulan setelah pemakaian suntikan KB.

Penanggulangannya :

Jelaskan kepada akseptor KB suntik bahwa kenaikan penurunan BB adalah salah satu efek samping dari pemakaian suntikan, akan tetapi tidak selalu perubahan berat badan tersebut diakibatkan dari pemakaian suntik KB. Kenaikan BB dapat disebabkan oleh hal hal lain, namun juga juga terjadi penurunan BB. Hal ini pun tidaklah selalu disebabkan oleh suntikan KB dan perlu diteliti seksama. Pengaturan diet merupakan pilihan yang utama. Dianjurkan untuk melaksanakan diet rendah kalori disertai olah raga teratur dan sebagainya. Bila terlalu kurus dianjurkan untuk diet tinggi kalori, bila tidak berhasil dianjurkan untuk ganti cara ke kontrasepsi non hormonal.(26)

(7) Pusing dan sakit kepala

Gejala dan keluhannya

Rasa berputar/sakit kepala, yang dapat terjadi pada satu sisi atau kedua sisi atau seluruh bagian kepala biasanya bersifat sementara.

Penanggulangannya :

Jelaskan secara jujur kepada calon akseptor bahwa kemungkinan tersebut mungkin ada, tetapi jarang terjadi, biasanya bersifat sementara, Pemberian anti prostaglandin atau obat mengurangi keluhan misalnya : asetosal 500 mg 3x1 tablet/hari atau paracetamol 500 mg 3x1 dan Bila tidak ada perubahan ganti cara kontrasepsi non hormonal.(26)

(8) Hematoma

Gejala dan keluhannya

Warna biru dan rasa nyeri pada daerah suntikan akibat perdarahan dibawah kulit.

Penganggulangannya :

Menjelaskan bahwa calon akseptor mengenai kemungkinan yang dapat terjadi. Kompres pada daerah membiru dengan kompres hangat hingga warna biru/ kuning hilang.(26)

(9) Infeksi dan abses : diakibatkan pemakaian jarum suntik yang tidak steril.

Gejala dan keluhannya:

Gejala sakit dan bengkak di daerah suntikan. Bila terdapat abses teraba adanya benjolan yang nyeri di daerah suntikan dan adanya demam.

Penanggulangannya :

Pemberian antibiotik jika terjadi abses, bila telah ada fluktuasi pada abses dapat dilakukan insisi abses, setelah itu berikan tampon dan drain. Jangan lupa berikan antibiotik seperti pada perlukaan infeksi.(26)

(10) **Cara kerja suntik KB 3 bulan yaitu :**

Adapun cara kerjanya untuk menghalangi terjadinya ovulasi dengan jalan menekan pembentukan releasing faktor dan hipotalamus. Kontrasepsi ini mengentalkan lendir servik sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput rahim tipis dan atropi dan juga menghambat transportasi gamet oleh tuba.

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentatif (sementara) mengenai kemungkinan dari hasil penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan Amenorea di klinik Nis,an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei *analitik*. *Survei analitik* adalah penelitian yang mencoba mengali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi dengan menggunakan desain *Cross Sectional*, yaitu bertujuan untuk lebih cepat, praktis dan efisien serta data yang telah ada dapat dimanfaatkan.(28)

Penelitian ini mengkaji 2 variabel antara lain variabel bebas yaitu hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan (X) dan variabel terikat yaitu amenorea (Y) di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Nis'an Fauziah no 45 Jln. Meulaboh-Tapaktuan Gampong Langgung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti lakukan di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat mulai bulan Juli sampai dengan September 2018 mulai dari survei awal, penelitian pada responden dan sampai pada sidang hasil penelitian pada responden.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

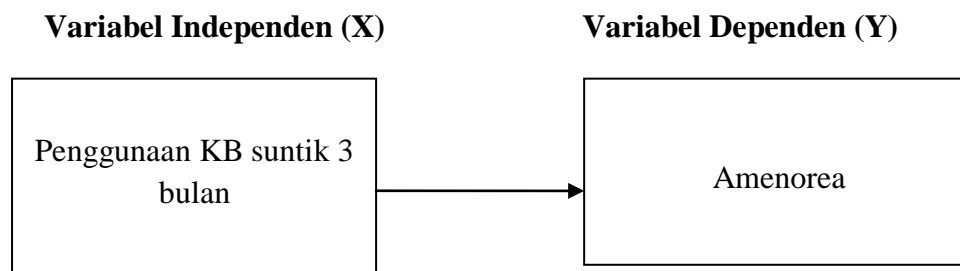
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik KB 3 bulan di klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat dari bulan agustus – september tahun 2018 sebanyak 32 peserta.(29)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelompok objek. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling.(29) Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara kebetulan tanpa di rencanakan siapa saja yang ada di tetapkan menjadi sampel penelitian di klinik Nis,an Fauziah kabupaten Aceh Barat.

3.4. Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan yang di pengaruhi,(29) adapun yang menjadi kerangka konsep penelitian tentang “ Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Amenorea di Klinik Nis,an Fauziah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2018” adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep

3.5. Definisi operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel yang mempengaruhi. Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel.(29)

1. Penggunaan KB suntik 3 bulan adalah lama penggunaan KB suntik 3 bulan.
2. Amenorea adalah tidak terjadinya menstruasi selama 3 bulan berturut turut.

3.5.2. Aspek pengukuran penelitian seperti tabel dibawah ini

N O	Nama Variabel	Jumlah Pernyataan	Alat Ukur	Kategori	value	Skala
	Variabel Independen penggunaan KB suntik 3 bulan	1	Data peserta dan kuesioner	≤1 tahun	1	Ordinal
				>1 tahun	2	
	Variabel dependen Amenorea	1	Kuesioner	Tidak mengalami amenore	1	Ordinal
				Mengalami amenorea	2	

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu : tes, kuesioner, wawancara, observasi dan telaah dokumen. Penentuan teknik pengambilan data yang akan diambil dan juga keadaan subjek atau sumber informasi penelitian.(30)

3.6.1. Jenis Data

1. Data primer

Data primer merupakan data karakteristik responden yang penggunaan KB suntik 3 bulan di Klimik Nis,an Fauziah di kabupaten Aceh Barat dalam bentuk kuesioner.

2. Data sekunder meliputi deskriptif dilokasi penelitian seperti rekapan data peserta KB suntik 3 bulan.

3. Data tersier diperoleh dari berbagai referensi yang valid seperti WHO(29)

3.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner sebagai panduan yang telah disiapkan dan sesuai dengan variabel penelitian. Instrument ini berupa kuesioner/angket tertutup. Sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan atau dokumentasi dari klinik Nis'an Fauziah tentang data-data lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

3.7. Metode Pengolahan Data

Pada masa modern seperti sekarang ini penggunaan aplikasi komputerisasi dalam proses pengolahan data semakin canggih. Data yang sudah terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah –langkah sebagai berikut :

1. Collecting

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner angket maupun observasi.

2. Checking

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan realibel dan terhindar dari bias.

3. Coding

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang di teliti, misalnya nama responden dirubah menjadi 1,2,3,.....,42.

4. Entering

Data Entry, yaitu jawaban-jawaban dari masing masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan yaitu SPSS.

5. Data processing

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.(29)

3.8. Teknik Analisa Data

3.7.1. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian dan disajikan data dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan *amenorea* di Klinik Nis,an Fauziah kabupaten aceh barat.(29)

3.8.1. Analisa Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat.Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis,an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.(29)

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus ch-square atau chi-kuadrat (χ^2) derajat kemaknaan yang digunakan adalah 5% (0,05%)

1. Jika didapat $p < 0,05$, maka H_a diterima berarti ada hubungan
2. Sebaiknya jika di dapat $p > 0,05$ maka H_o diterima berarti tidak ada hubungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Klinik Nis'an *Fauziah* beralamat di jalan Meulaboh – Tapaktuan No. 48 gampong Langgung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Letak geografis klinik Nis'an *Fauziah* adalah :

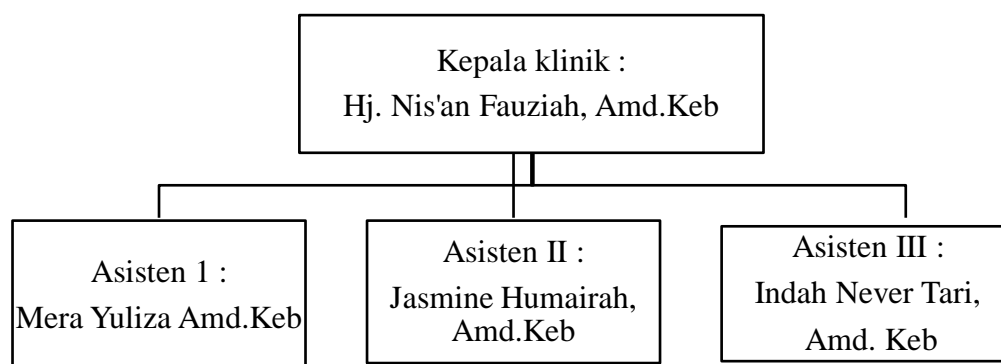
1. Sebelah utara berbatasan dengan gampong Ujong Drien
2. Sebelah selatan berbatasan dengan laut
3. Sebelah timur berbatasan dengan Peunaga Rayeuk
4. Sebelah barat berbatasan dengan Ujong Tanoh Darat

4.1.2. Data Demografis

Klinik Nis'an *Fauziah* berdiri mulai tahun 1997 sampai saat ini dengan Nomor izin 11/05/040. Klinik ini atas tanggung jawab ibu Nis'an *Fauziah* sendiri. Klinik Nis'an *Fauziah* juga memiliki 3 orang asisten yaitu Mera Yuliza, Amd.Keb, Jasmine Humairah Amd.Keb dan Indah Never Tari, Amd.Keb. Klinik ini merupakan salah satu klinik terletak sangat strategis yaitu terletak di jalan nasional dan di kelilingi oleh perumahan warga dan juga \pm 10 menit ke RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh.

Masyarakat yang datang ke klinik Nis'an *Fauziah* selain warga gampong setempat juga banyak dari warga gampong lainnya bahkan dari luar kecamatan meureubo. Selain ibu yang ber-KB yang datang ke klinik juga ada ibu-ibu yang

memeriksa kehamilannya dan juga ibu bersalin, sedangkan untuk masalah kesehatan yang memerlukan tindakan medis lebih lanjut di rujuk ke rumah sakit terdekat.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Klinik Nis'an Fauziah

Visi dan misi klinik Nis'an Fauziah

Visi

Menjadi klinik dan rumah bersalin yang bermutu, terjangkau dan mandiri

Misi

1. Memberikan pelayanan secara komprehensif dan holistic, mengacu pada standar nasional.
2. Menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan kualitas SDM dan teknologi pelayanan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.
3. Menjadikan wahana penelitian dan pendidikan kesehatan.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan data dan informasi responden yang terdiri dari umur dan paritas.

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Umur Responden Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

No	Umur	Frekuensi (f)	%
1	19 – 26	22	68,75
2	27 – 36	10	31,25
Total		32	100

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 32 responden akseptor KB suntik 3 bulan berumur 19 – 26 responden (68,75%), dan akseptor KB suntik 3 bulan berumur 26 – 36 sebanyak 10 responden (31,36%).

Tabel 4.2. Distribusi Karakteristik Paritas Responden di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

No	Paritas	Frekuensi (f)	%
1	1 – 3	30	93,75
2	4 -5	2	6,45
Total		32	100

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat lihat bahwa dari 32 responden yang memiliki anak 1-3 sebanyak 30 responden (93,75%) dan yang memiliki anak 4-5 orang sebanyak 2 responden (6,45%).

4.2.2. Analisa Univariat

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Amenorea Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2018 akan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

Tabel : 4.3. Distribusi Frekuensi Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

No	Lama KB suntik 3 bulan	Frekuensi	%
1.	<1 Tahun	20	62,5
2.	> 1 Tahun	12	37,5
Total		32	100

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2018

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa dari 32 responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan 1 tahun sebanyak 20 responden (62,5%) dan yang menggunakan < 1 tahun sebanyak 12 responden (37,%)

2. Amenorea

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Amenorea Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

No	Amenorea	Frekuensi	%
1.	Tidak mengalami Amenorea	14	43,8
2.	Mengalami amenorea	18	56,8
Total		32	100

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa dari 32 responden, yang mengalami amenorea sebanyak 18 responden (56,8%) dan yang tidak mengalami amenorea sebanyak 14 responden (38,7%).

4.2.3. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat hasil penelitian dilakukan dengan analisa bivariat yaitu dengan menggunakan uji *chi-square*, hubungan antara variabel independen dan variabel dependent dengan batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tabulasi Silang Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Amenorea Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

Penggunaan suntik depo	Amenorea				Total	Sig p	
	Mengalami amenorea		Tidak mengalami amenorea				
	F	%	f	%	F	%	
<1 Tahun	7	22,1	13	40,7	20	62,5	0,002
>1 Tahun	11	34,7	1	3,1	12	37,5	
Total	18	56,8	14	43,8	32	100	

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2018

Dari tabel 4.5. dapat diketahui bahwa tabulasi silang Hubungan penggunaan suntik KB 3 bulan dari 32 responden, didapati hasil bahwa yang menggunakan kontrasepsi suntik dengan lama penggunaan 1 tahun sebanyak 20 responden (62,5%), yang mengalami amenorea 7 responden (22,1%) dan yang tidak mengalami amenorea sebanyak 13 responden (40,7%). Sedangkan responden yang menggunakan suntik KB 3 bulan < 1 tahun 12 responden (37,5%) yang mengalami amenorea sebanyak 11 responden (34,7%) dan yang tidak mengalami amenorea sebanyak 1 responden (3,1%).

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Amenorea Di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

Hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi square* antara hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,002) < \text{sig}_\alpha 0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan KB Suntik 3 Bulan memiliki hubungan yang signifikan Dengan Amenorea di Klinik Nis'an Fauziah Kabupaten Aceh Barat.

Hasil tabulasi silang Hubungan penggunaan suntik KB 3 bulan dari 32 responden, didapati hasil bahwa yang menggunakan kontrasepsi suntik dengan lama penggunaan 1 tahun sebanyak 20 responden (62,5%), yang mengalami amenorea 7 responden (22,1%) dan yang tidak mengalami amenorea sebanyak 13 responden (40,7%). Sedangkan responden yang menggunakan suntik KB 3 bulan < 1 tahun 12 responden (37,5%) yang mengalami amenorea sebanyak 11 responden (34,7%) dan yang tidak mengalami amenorea sebanyak 1 responden (3,1%). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama pemakaian KB suntik *Depo Provera* maka akan semakin besar kemungkinan untuk mengalami amenorea mengalami amenorea hal ini di sebabkan oleh hormon yang terkandung dalam suntik depo tersebut. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa dari 32 responden yang mengalami amenorea sebanyak 18 responden (56,8%) dan yang tidak mengalami amenorea sebanyak 14 responden

(43,8%). Dari penelitian di dapatkan bahwa dari 18 responden yang menggunakan KB suntik Depo dengan pemakaian lebih dari 1 tahun mengalami amenorea sebanyak 17 responden dan dari 14 yang menggunakan KB suntik Depo dengan pemakaian 1 tahun tidak mengalami amenorea sebanyak 13 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, dkk tahun 2014 dengan judul “Hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian amenorea sekunder pada akseptor KB suntik 3 bulan di desa jatisari kecamatan Subah Kabupaten Jateng”.

Menurut peneliti terdahulu oleh Catur Setyorini tahun 2016 bahwa pemakai KB suntik depo sering mengalami gangguan menstruasi yaitu amenorea salah satunya. Metode kontrasepsi hormonal dianggap salah satu metode dengan efektifitas yang sangat tinggi. Tetapi disisi lain kontrasepsi ini juga mengandung progesterin dapat mengubah menstruasi. Pada sebagian besar pemakaian terjadi peningkatan insiden bercak darah yang tidak teratur dan bahkan bisa terjadi amenorea.

Metode ini 99% efektif jika di pakai dengan benar. Kontrasepsi ini mengandung kadar *progesterin* yang tinggi sehingga menghambat lonjakan LH secara efektif sehingga tidak terjadi ovulasi. Kadar FSH dan LH menurun serta tidak terjadi lonjakan LH. Hal ini menghambat perkembangan folikel dan mencegah ovulasi. Selain itu kontrasepsi ini juga menyebabkan penipisan endometrium sehingga tidak layak untuk implantasi dari ovum yang telah di buahi.(6) Amenorea adalah keadaan dimana tidak adanya menstruasi untuk sedikitnya 3 bulan berturut turut. Hal ini di bagi atas amenorea primer (usia 18

tahun ke atas belum mendapatkan menstruasi) dan amenorea sekunder (wanita pernah mendapatkan menstruasi dan kemudian tidak menstruasi lagi).(20)

Menurut asumsi peneliti terhadap hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan amenorea merupakan hal yang wajar karena salah satu efek samping dari KB suntik 3 bulan adalah gangguan menstruasi salah satunya terjadinya amenorea. terjadinya amenorea setelah pemakaian suntik KB 3 bulan di sebabkan oleh kadar progesteron yang tinggi sehingga menghambat lonjakan LH secara efektif sehingga tidak terjadi ovulasi dan kadar FSH dan LH menurun sehingga tidak terjadi lonjakan LH, hal ini menyebabkan folikel dan mencegah ovulasi, dengan tidak terjadinya ovulasi maka terjadi amenorea.

Menurut asumsi Peneliti lebih banyak ibu yang berusia muda yang menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu sebanyak 22 responden, dikarenakan oleh adanya keinginan memiliki keturunan dalam jangka waktu yang pendek dan tanpa memerlukan tindakan medis seperti pemasangan implan yang membutuhkan tenaga medis untuk pencabutan alat kontrasepsi. Sedangkan pada jangka pendek seperti suntik dan pil tidak membutuhkan tenaga medis karena mereka dapat menghentikan sendiri penggunaan KB dan kesuburan setelah memberhentikan KB tersebut.

Menurut asumsi peneliti bahwa responden yang berusia > 27 tahun lebih sedikit yang menggunakan alat kontrasepsi suntik di karena responden lebih mengetahui bahwa metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) itu lebih aman dan efek sampingnya tidak terlalu mengganggu serta tidak harus kembali ke fasilitas kesehatan setiap bulannya dan setiap 3 bulan sekali.

Menurut asumsi peneliti pemakaian suntik kb 3 bulan dengan pemakaian kurang 1 tahun yang tidak mengalami amenorea sebanyak 13 peserta sedangkan pada pemakaian dalam jangka yang lama akan menyebabkan ketidakseimbangan hormone menyebabkan dinding endometrium semakin menipis sehingga menimbulkan gangguan pada haid.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan penggunaan KB 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis’an Fauziah kabupaten Aceh Barat” dapat di simpulkan :

1. Penggunaan KB suntik Depo bahwa dari 32 responden yang penggunaan KB suntik dengan pemakaian 1 tahun sebanyak 20 responden (62,5%) dan yang penggunaan KB suntik Depo < 1 tahun sebanyak 12 responden (37,5%).
2. Amenorea bahwa dari 32 responden, yang mengalami amenorea sebanyak 18 (58,8%) responden dan yang tidak mengalami amenorea sebanyak 14 responden (43,8%).
3. Ada hubungan yang akurat antara hubungan penggunaan kb suntik 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis’an Fauziah kabupaten Aceh Barat tahun 2018 dengan nilai probabilitasnya 0,002 atau <0,05.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti ini dapat menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu yang pernah di dapati selama peneliti melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan suntik KB 3 bulan dengan amenorea di klinik Nis'an Fauziah kabupaten Aceh Barat tahun 2018

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan dalam penelitian selanjutnya untuk melengkapi hasil penelitian ini untuk kesempurnaa hasil penelitian ini mengenai hubungan penggunaan suntik KB 3 bulan dengan amenorea.

2. Kepada Institut Kesehatan Helvetia

Diarapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian dan jurnal tambahan agar memudahkan peneliti selanjutnya dalam membandingkan penelitian – penelitian yang telah dilakukan.

3. Kepada penggunaan KB suntik Depo

Diharapkan untuk dapat selalu malakukan konsultasi kepada petugas kesehatan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi setelah pemakaian suntik KB 3 bulan.

4. Kepada klinik Nis'an Fauziah kabupaten Aceh Barat

Diharapkan sering memberi konsuling mengenai fisiologi dan patologis yang bisa dialami oleh penggunaan KB suntik 3 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Data penggunaan kontrasepsi. 2015
2. Profil Kesehatan Indonesia. Data Peserta KB. 2017
3. BKKBN. Data Peserta KB. info datin. 2013
4. Susesnas. Analisis Data Kependudukan Dan KB. 2015
5. Profil Kesehatan Aceh. Data Peserta KB. 2016
6. Dr, Lucky Taufika Yuhedi, Titik Kurniawati SS. kependudukan dan pelayanan kb. Jakarta: Buku Kedokteran; 2018.
7. Suratun. Pelayanan keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi. Jakarta: cv.trans info media; 2015.
8. Ernawati E. Hubungan lama penggunaan suntik depo progestin dengan kejadian spotting pada akseptor KB di puskesmas pattingpaloang makasar. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2017;10(2):123–7.
9. Mega SS. Asuhan kebidanan keluarga berencana. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2017.
10. Rahmawati dsri. asuhan kebidanan pada akseptor kb suntik 3 bulan dengan amenorea di pustu desa karangampel kecamatan baregbeg kabupaten ciamis.
11. Rizqi U RH. Gangguan Haid pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Pustu Bandung, Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. 2015; <http://jurnalbidan.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/maret2016/article/viewFile/28/27>
12. Andriati R. Cross Sectional”. Tingkat kejadian amenorhea sekunder. 2014;1(2).
13. Klinik Nis'an Fauziah. Aseptor KB. 2017
14. Andriati R. Tingkat Kejadian Amenorhea Sekunder Pada Ibu Kb Suntik 3 Bulan Di Rb Bm Pagedangan Tangerang Secondaryleveventamenorhea Womenkbinjection3 Months.
15. Supriyadi A, Candrasari AA. Perbandingan Tingkat Kejadian Amenorrhea Antara Penggunaan KB Suntik Depo Provera dan Cyclofem di Puskesmas Kalasan urwomartani Sleman Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
16. Umrah AS, Dahlan AK. Hubungan Antara Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Kb Suntik. *Voice Of Midwifery*. 2018;5(7):7–13.
17. Putri RA, Chunaeni S. Kejadian Amenorea Pada Akseptor Kb Suntik Di BPM Ch Susilowati, Treko, Mungkid Tahun 2014. *J Kebidanan*. 2015;4(8):57–61.
18. Fitriana F, Kunsianah K. Hubungan pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian amenorea sekunder pada akseptor KB suntik di desa jatisari kecamatan subah kabupaten batang. 2016;7(1):1–9.

19. Prayitno S. Buku lengkap kesehatan organ reproduksi wanita. jogyakarta: Saufa; 2014.
20. Atikah proverawati SKM, MPH, Siti Maisaroh SKN. Menarache. yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
21. Abrahams P peter. Panduan kesehatan wanita. tangerang selatan: Binarupa Aksara; 2014.
22. Dr. Taufan Nugroho, MPH, Dr. Bobby Indra Utama S. masalah kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
23. Suparman E, Suparman E. Amenorea Sekunder: Tinjauan dan Diagnosis. J BIOMEDIK. 2017;9(3).
24. S.sst maria ulfah kurnia dewi. buku kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Jakarta: trans info media; 2013.
25. Dr.Erna Setiyaningrum. pelayanan keluarga berencana. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2016.
26. Dyah noviawati setya arum, S.Si.T, Sujiyatini SS. panduan lengkap pelayanan kb terkini. yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
27. Dr. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. jakarta: cv. trans info media; 2016.
28. imam muhammad, panduan penyusunan karya tulis ilmiah bidang kesehatan. bandung: citapustaka media perintis; 2016.
29. Prof.Ir. Urip Santoso. Kiat menyusun proposal penelitian. yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN
AMENOREA DI KLINIK NIS,AN FAUZIAH KABUPATEN
ACEH BARAT TAHUN 2018

A. Identitas Responden

No. Responden :

Tgl. Penelitian :

Nama :

Usia :

Jumlah anak :

B. Berikan tanda cheklist (benar) pada salah satu jawaban yang ibu anggap benar di bawah ini :**1. Penggunaan KB suntik 3 bulan**

I. Lama pemakaian KB suntik 3 bulan

 1 Tahun ➤ 1 Tahun**2. Gangguan siklus menstruasi**

I. Apakah ibu mengalami gangguan menstruasi

 Tidak mengalami menstruasi selama 3 bulan Mengalami menstruasi

Sumber : Monalisa, 2017.

Lampiran 2

MASTER TABEL
HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN
AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN
ACEH BARAT TAHUN 2018

No Res	Umur	Paritas	Penggunaan KB	Kategori	Value	Amenorea P1	Kategori	Value
			P1					
1	1	1	0	1 Tahun	1	1	Mengalami amenorea	2
2	1	1	1	>1 Tahun	2	0	Tidak mengalami amenorea	1
3	2	1	1	> 1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
4	2	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
5	1	1	0	1 Tahun	1	1	mengalami amenorea	2
6	2	2	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
7	2	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak engalami amenorea	1
8	2	2	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
9	2	1	0	1 Tahun	1	1	Mengalami amenorea	2
10	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1

11	2	1	0	1 Tahun	1	1	Mengalami amenorea	2
12	1	1	0	1 Tahun	1	1	Mengalami amenorea	2
13	2	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
14	1	1	0	1 Tahun	1	1	Mengalami amenorea	2
15	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
16	1	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
17	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
18	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
19	1	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
20	2	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
21	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
22	1	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
23	2	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
24	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
25	1	1	0	1 Tahun	1	1	Mengalami amenorea	2
26	1	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
27	1	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
28	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
29	1	1	1	>1 Tahun	2	1	Mengalami amenorea	2
30	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
31	1	1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1
32		1	0	1 Tahun	1	0	Tidak amenorea	1

KETERANGAN**Usia :**

1 :Usia dari 19 – 26 tahun

2 :Usia dari 27 – 36 tahun

Paritas :

1: primigravida

2 :multigravida

Penggunaan KB

1 : 1 tahun

2 :< 1 tahun

Amenorea

1 :tidakmengalamiamenorea

2 :mengalamiamenorea

Lampiran 3

Ouput Penelitian

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19-26 tahun	22	68,8	68,8	68,8
27-36 tahun	10	31,3	31,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-3 anak	30	93,8	93,8	93,8
4-5 anak	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Statistics

		KB_Suntik	Amenorea
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

KB_Suntik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 Tahun	20	62,5	62,5	62,5
Valid >1 Tahun	12	37,5	37,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Amenorea

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tida Amenorea	14	43,8	43,8	43,8
Valid Amenorea	18	56,3	56,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

BIVARIAT

Lama_penggunaan_KB * Amenorea Crosstabulation

		Amenorea		Total
		tidak mengalami amenorea	mengalami amenorea	
Lama_penggunaan_KB	Count	13	7	20
	Expected Count	8,8	11,3	20,0
	% within	65,0%	35,0%	100,0%
	Lama_penggunaan_KB	92,9%	38,9%	62,5%
	% within Amenorea	40,6%	21,9%	62,5%
	% of Total			
1	Count	1	11	12
	Expected Count	5,3	6,8	12,0
	% within	8,3%	91,7%	100,0%
	Lama_penggunaan_KB	7,1%	61,1%	37,5%
	% within Amenorea	3,1%	34,4%	37,5%
	% of Total			
Total	Count	14	18	32
	Expected Count	14,0	18,0	32,0
	% within	43,8%	56,2%	100,0%
	Lama_penggunaan_KB	100,0%	100,0%	100,0%
	% within Amenorea	43,8%	56,2%	100,0%
	% of Total			


Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,786 ^a	1	,002		
Continuity Correction ^b	7,619	1	,006		
Likelihood Ratio	11,078	1	,001		
Fisher's Exact Test				,003	,002
Linear-by-Linear Association	9,480	1	,002		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,25.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 4


INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 054.18/EXT/DPN/FFK/IKH/VII/2018
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
 Pimpinan DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AFRIZALAILA
 NPM : 1701032129

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.


Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Juli 2018

Hormat Kami,
 DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

 DARWIN SAMBUL, S.Si, M.Si, Apt
 NIDN: (0135096601)

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 5


KLINIK
NIS,AN FAUZIAH
Jln. Meulaboh Tapaktuan No 45 Melaboh Aceh Barat Telp.085270731974
Email : Hasibuannisan@gmail.com
GAMPONG LANGUNG

NO : / /PBM /2018
Lampiran : -
Perihal : **Survei Awal Dan Izin Pengambilan Data Penelitian**
Kepada Yth :
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia Medan
di-
Tempat


Sesuai dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia Medan. Dengan ini saya sebagai kepala bidan praktek mandiri, memberikan izin penelitian kepada nama yang tersebut dibawah ini untuk melakukan pengambilan data dan sample penelitian.

Nama : Afrizalaila
Nim : 1701032129
Jurusan : D4 Kebidanan
Judul Penelitian : **Hubungan Suntik KB 3 Bulan Dengan Amenorea Di Klinik Nis,an Fauziah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2018**

Demikian disampaikan kepada bapak /ibu untuk jadi bahan pemeriksaan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Kepala klinik

Hj. Nis,an Fauziah, Amd.Keb

Lampiran 6



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor :
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
 Pimpinan DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AFRIZALAILA
 NPM : 1701032129

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

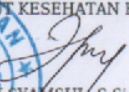
HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, _____

Hormat Kami,
 DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA


DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
 NIDN. (0125096601)

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 7


KLINIK
NIS,AN FAUZIAH
Jln. Meulaboh Tapaktuan No 45 Melaboh Aceh Barat Telp.085270731974
Email : Hasibuannisan@gmail.com
GAMPONG LANGUNG


NO : / /PBM /2018
Lampiran : -
Perihal : **surat keterangan peneletian**
Kepada Yth :
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia Medan
di-
Tempat

Sesuai dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia Medan. Dengan ini saya sebagai kepala bidan praktek mandiri, memberikan izin penelitian kepada nama yang tersebut dibawah ini untuk melakukan pengambilan data dan sample penelitian.


Nama : Afrizalaila
Nim : 1701032129
Jurusan : D4 Kebidanan
Judul Penelitian : **Hubungan Suntik KB 3 Bulan Dengan Amenorea Di Klinik Nis,an Fauziah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2018**

Demikian disampaikan kepada bapak /ibu untuk jadi bahan pemeriksaan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Kepala klinik

Hj. Nis,an Fauziah, Amd.Keb




Lampiran 8


INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instiuthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00291100000000000000)

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AFRIZALAILA .
 NPM : 1701032129
 Program Studi : KEBIDANAN / D4




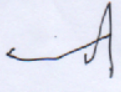
Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018



Diketahui,

Ketua Program Studi
 D4 KEBIDANAN
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA


 (ELMI ERA LIRSMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

 (AFRIZALAILA .)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing


1. YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M., M.Kes (0112037801) (No.HP : 0813-6112-5007) 
2. SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M. (0128059001) (No.HP : 0852-7060-8820) 

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.

Lampiran 10

Lampiran 10 63



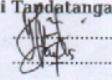
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :


Nama : AFRIZALAILA
 NIM : 1701032129
 Program Studi : KEBIDANAN / D4
 Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018
 Tanggal Ujian Sebelumnya :

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN(JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M., M.Kes	2-11-2018	
2.	SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.	20/10/2018	

Medan, 30. Oktober. 2018

KAPRODI
 D4 KEBIDANAN
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA




ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 11




INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

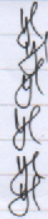
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.instagram.com/instituthelvetia)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

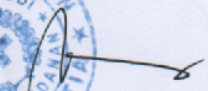
Nama Mahasiswa/i : AFRIZALAILA .
 NPM : 1701032129
 Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA
 DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018
 Nama Pembimbing 1 : YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M., M.Kes

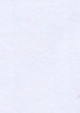
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1		Konsul Judul	perbaikan judul	
2		Acc Judul	Acc Judul	
3		Konsul bab I, II, III	perbaikan	
4		Konsul bab I, II, III	perbaikan	
5		Konsul bab I, II, III	perbaikan	
6		Konsul bab I, II, III	Acc	
7				
8				

Diketahui,
 Ketua Program Studi
 D4 KEBIDANAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 29/10/2018
 Pembimbing 1 (Satu)



YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M.,
 M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Pfodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AFRIZALAILA
NPM : 1701032129
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA
DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	17-7-2018	Konsul Judul	Acc.	<i>[Signature]</i>
2	10-8-2018	Bab. I, II dan III	perbaiki bab I, II dan III	<i>[Signature]</i>
3	20-8-2018	Bab I, II dan III	perbaiki bab I, II dan III	<i>[Signature]</i>
4	21-8-2018	Bab I, II dan III	perbaiki bab I, II dan III	<i>[Signature]</i>
5	29-8-2018	Bab I, II dan III	perbaiki bab I, II dan III	<i>[Signature]</i>
6	30-8-2018	Bab I, II dan III	perbaiki bab I, II dan III	<i>[Signature]</i>
7			ACC sedang proposal.	<i>[Signature]</i>
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 03/07/2018
Pembimbing 2 (Dua)


[Signature]

SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi di print warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar konsultasi WAJIB DISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. MAHASISWA DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Upah terhadap DOSEN.
6. DOSEN DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.


Lampiran 12



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AFRIZA LAILA
 NPM : 1701032129
 Program Studi : KEBIDANAN / D4




Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA
 DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M., M.Kes


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	28-09-2018	Bab 4 dan 5	Perbaikan	
2	01-09-2018	Bab 4 dan 5	Perbaikan	
3	03-09-2018	Bab 4 dan 5	Perbaikan Ace	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
 Ketua Program Studi
 KEBIDANAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 27/09/2018
 Pembimbing 1 (Satu)



YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M.,
 M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AFRIZA LAILA
NPM : 1701032129
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN SUNTIK KB 3 BULAN DENGAN AMENOREA
DI KLINIK NIS'AN FAUZIAH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2018
Nama Pembimbing 2 : SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	27 th 08 - 2018	Konsultasi bab 4 & 5	perbaikan	/s/
2	28 th - 08 - 2018	Bab 4 dan 5	perbaikan	
3	09 - 09 - 2018	Bab 4 dan 5	perbaikan	
4		bab 4 dan 5	Acc	/s/
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELMI ERA LESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)



Medan, 27/09/2018
Pembimbing 2 (Dua)

SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 13**Dokumentasi Penelitian**









